

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian terdahulu

Dalam landasan teori, peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan serta relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding yang memadai sehingga penulisan skripsi ini lebih memadai. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat landasan teori berupa penelitian yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiyo Widayat berasal dari Telkom University dengan judul ‘Aplikasi panti berbasis web studi kasus panti asuhan taman harapan muhammadiyah bandung’. Menggunakan metode penelitian deksriptif, metode pendekatan terstruktur, dan metode pengembangan sistem yaitu waterfall. Aplikasi di buat menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, dengan database *MySQL*. Dengan adanya aplikasi ini dapat menampilkan pelaporan kegiatan panti, daftar anak asuh donatur dsb untuk dapat di akses oleh pihak kepala yayasan melalui *intenet*. [2]

Objek Penelitian lain yang di lakukan oleh Sularno berasal dari Universitas Dharma andalas dengan judul ‘Penerapan sistem informasi Administrasi keuangan pada panti asuhan Aisyiyah pariaman’ metode penelitian yang digunakan metode deksriptif, metode pendekatan terrstuktur, dan metode pengembangan sistem yaitu waterfall. Dengan adanya aplikasi ini dapat menangani permasalahan pencatatan adminitrasi keuangan panti yang tadinya berupa pencatatan manual dan

penyimpanan data yang masih berbentuk arsip-arsip menjadi terkomputerisasi dengan penyimpanan berbentuk database sehingga pembuatan laporan dapat dilakukan dengan cepat.[3]

Persamaan dari kedua penelitian di atas yaitu terletak pada kasus yang di teliti yaitu studi kasus panti asuhan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada sistem yang penulis usulkan mengenai sistem pengelolaan anak asuh.

2.2. Sistem

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengertian sistem yang telah penulis susun adalah sebagai berikut :

2.2.1 Pengertian sistem

Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintahan, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah, baik yang bersekala kecil maupun besar. Supaya dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Ada berbagai pendapat yang mendefinisikan pengertian sistem, seperti di bawah ini :

Menurut wahyuni (2018 : 11) : “suatu sistem terdiri dari komponen-komponen, yaitu pekerjaan, kegiatan, misi atau bagian-bagian sistem yang dibentuk untuk mewujudkan tujuan. Untuk komponen misi/tujuan, seringkali sukar untuk dilihat. Manajemen suatu sistem terdiri dari kegiatan –kegiatan yang diarahkan pada perencanaan dan pengendalian(feedback). Tujuan dari sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (goal) atau mencapai suatu sasaran (Objectives). Goal

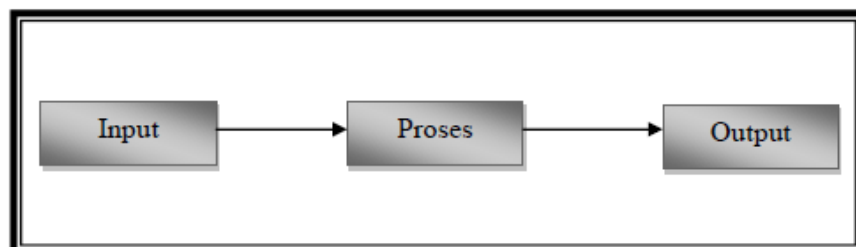
meliputi ruang lingkup yang lama sedangkan objectives meliputi ruang lingkup yang sempit”. [4]

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2013:2): dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem lebih menekankan pada prosedur dan yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya. Sistem menurut pendekatan prosedur adalah suatu urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersama- sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan sistem menurut pendekatan komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.[5]

Dari definisi – definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen – elemen yang memiliki prosedur – prosedur yang saling berinteraksi dan saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2.2.2. Bentuk dasar sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri atas masukan (input), proses, dan keluaran (output). Dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan yang akan di proses dan akan menghasilkan suatu keluaran dari output tersebut.



Gambar 2. 1 Hirarki Informasi

Sumber : Albahra Bin Ladjamudin.2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi.Graha ilmu.Yogyakarta)

2.3 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil dari data yang diproses yang berasal dari inputan suatu kejadian yang nyata yang berguna bagi pemakainya. Pengertian informasi di atas merupakan pengembangan teori yang dikemukakan oleh Hartono Jogiyanto (2009:8) yang menyatakan bahwa informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.[6]

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Wahyuni(2018:28), sistem informasi dapat di definisikan sebagai :

- a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen –komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang menyajikan informasi.
- b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi
- c. Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. [4]

2.5. Pengertian Pengelolaan

pengelolaan adalah penyelenggaraan, pengurus atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.

Pengelolaan sama halnya dengan manajemen, karena pengelolaan dalam sebuah organisasi memerlukan pelaksanaan tanggung jawab manajerial secara terus menerus. Dan tanggung jawab tersebut secara kolektif sering disebut sebagai fungsi manajemen.

Manajemen organisasi pada dasarnya di maksudkan sebagai suatu proses (aktivitas) penentu dan pencapaian tujuan melalui pelaksanaan empat fungsi dasar planning, organizing, actuating dan controlling koordinasi sumber daya manusia dan material ke arah tercapainya tujuan. Untuk memperjelas arti manajemen, di bawah kutipan pendapat beberapa pakar di bidang manajemen antara lain :

- a) Manajemen menurut G.R Terry dalam bukunya *principles of management*, merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan – tindakan dan pengendalian yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber –sumber lain nya.
- b) Manajemen menurut Fedrick Taylor, dalam bukunya *scientific management* mengatakan bahwa manajemen adalah seni yang di tentukan untuk mengetahui dengan sungguh sungguh apa yang di kehendaki menyuruh orang mengerjakan sesuatu dengan yang sebaik baiknya dan dengan cara yang semudah – mudahnya. Manajemen memerlukan

koordinasi sumber daya manusia dan material kearah tercapainya tujuan definisi yang lazim mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan kegiatan pengawasan dalam pencapaian tujuan. Manajemen adalah kunci dalam sistem organisasi karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia- sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama di perlukan manajemen :

1) Untuk mencapai tujuan

Manajemen sangat di butuhkan sekali untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.

2) Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan – tujuan, sasaran – sasaran dan kegiatan yang sering bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

3) Untuk mencapai efesiensi dan efektivitas

Suatu kerja orang dapat di ukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum adalah efesiensi dan efektivitas. Berkaitan dengan aktivitas pengelolaan, seorang manajer dituntut untuk mampu melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, tak terkecuali dalam hal pengelolaan dana organisasi. Mengingat dana merupakan salah satu unsur yang sangat signifikan dalam upaya pencapaian tujuan sebuah organisasi, maka konsentrasi yang penuh dalam pengelolaannya perlu untuk dilakukan. Oleh karenanya, pengelola dalam tubuh organisasi

merupakan salah satu hal yang terpenting dalam upaya mewujudkan semua hal agar menjadi lebih baik.[7]

2.5.1 Pengertian Donasi Atau Sumbangan.

Donasi atau sumbangan atau derma (bahasa Inggris: *donation* yang berasal dari bahasa Latin: *donum*) adalah sebuah pemberian pada umumnya bersifat secara fisik oleh perorangan atau badan hukum, pemberian ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan, walaupun pemberian donasi dapat berupa makanan, pakaian, barang, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan tertentu lain misalnya donasi dapat berupa bantuan kemanusiaan atau bantuan dalam bentuk pembangunan, dalam hal perawatan medis donasi dapat pemberian transfusi darah dalam hal transplantasi dapat pula berupa pemberian penggantian organ. Pemberian donasi dapat dilakukan tidak hanya dalam bentuk pemberian jasa atau barang semata akan tetapi sebagaimana dapat dilakukan pula dalam bentuk pendanaan kehendak bebas.[8]

Donasi juga dapat berupa shodaqoh, Infaq, zakat, fidyah, nadzar dan wakaf.

Berikut pengertian nya:

2.5.1.1 Pengertian shodaqoh

Shodaqoh (kalau di bahasa Indonesia sedekah) memiliki arti benar. Sedekah sendiri kalau dalam terminologi bahasa Indonesia artinya berderma. Pengertian *shodaqoh* ini, sama halnya dengan infaq, namun lebih luas, yaitu yang dikeluarkan

tidak hanya terbatas harta secara material, namun juga non material (seperti tenaga dan pikiran misalnya).[8]

2.5.1.2 Pengertian Infaq

Infaq ini berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu. Jika zakat harus mencapai nisab (atau batasan tertentu) untuk mengeluarkannya, infaq ini tidak memiliki batasan, jadi sifatnya sukarela berapapun. Infaq ini dikeluarkan oleh siapapun, baik orang yang memiliki harta berlebih maupun orang yang berkecukupan (QS Al Imran 134).[8]

2.5.1.3 Pengertian Zakat

Zakat (dalam bahasa Arab *lughat*) berarti membersihkan atau mensucikan (QS At-Taubat :10). Selain itu arti lain dari zakat ini adalah tumbuh, berkembang, dan berkah. Zakat ini sifatnya wajib dan memiliki ketentuan atau jumlah batasan harta yang diberikan, dan ada aturan juga untuk siapa saja yang harus menerimanya. [8]

2.5.1.4 Pengertian fidyah

Fidyah atau fidaa', dalam beberapa kitab fiqih artinya memberi makan. Fidyah ini berlaku untuk mengganti puasa bagi orang yang tidak mampu berpuasa lagi (seperti lansia atau wanita hamil/menyusui misalnya). Cara membayarkannya adalah memberi makan satu orang fakir miskin hingga kenyang.[8]

2.5.1.5 Pengertian Nadzar

Nadzar atau nazar secara etimologis (lughawi) adalah berjanji akan melakukan sesuatu yang baik atau buruk. Dalam terminologi syariah nadzar adalah

menetapkan atau mewajibkan melakukan sesuatu yang secara syariah asal tidak wajib.[1] Contohnya, seperti bernadzar, "Apabila saya lulus ujian, maka saya akan berpuasa sunnah sehari." Atau, "Apabila anak saya sembuh sakitnya, maka saya akan bersedekah pada orang miskin." [8]

2.5.1.6 Pengertian Wakaf

Dari segi bahasa, wakaf artinya menghentikan atau menahan. Dalam arti luas, wakaf ini berarti membekukan hak milik terhadap harta atau benda tertentu untuk kepentingan umum. ketentuannya dalam berwakaf adalah memberikan sesuatu yang tidak ada habisnya (atau tidak boleh dijual). Misalnya untuk wakaf ini adalah memberikan Al Quran kepada masjid-masjid yang membutuhkan.[8]

2.5.2 Hak Dasar Donatur

Adapun hak - hak para donatur sebagai berikut:

1. Memperoleh kepastian bahwa sumbangan yang dikeluarkan itu di belanjakan untuk hal- hal yang telah disepakati bersama
2. Mendapat kepastian bawa sumbangan yang dikeluarkan itu dibelanjakan untuk hal-hal yang telah di sepakati bersama
3. Mengetahui apakah pihak yang meminta sumbangan adalah staf organisasi atau sukarelawan
4. Mendapat keleluasan untuk bertanya dan menerima jawaban secara cepat, tepat dan jujur
5. Meminta supaya nama para donatur tidak di umumkan secara terbuka kepada publik.[9]

Dari beberapa pengertian yang menyangkut dengan donatur di atas, dapat di simpulkan bahwa donatur adalah seorang atau sekelompok yang berkeinginan untuk memberikan dukungan atau menyumbangkan dalam bentuk harta maupun jasa yang dimiliki dengan tujuan- tujuan tertentu.

2.6. Pengertian Pengelolaan Donasi di Panti Asuhan

Pengelolaan donasi di panti asuhan adalah mengatur atau manage keuangan dari donatur agar bisa dipertanggung jawabkan untuk memenuhi kebutuhan panti asuhan

2.7 Pengertian Panti Asuhan

Adalah lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar serta melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar melalui pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian generasi cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.

Panti asuhan anak adalah proyek pelayanan dan penyantunan terhadap anak-anak yatim piatu, keluarga retak, dan anak terlantar dengan cara memenuhi segala kebutuhan, baik berupa material maupun spiritual, meliputi: sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan.

Dalam beberapa keadaan tertentu keluarga tak dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam pemenuhan kebutuhan anak, yang kemudian menyebabkan ketelantaran pada anak.

Beberapa penyebab ketelantaran anak , antara lain:

1. Orang tua meninggal dan atau tidak ada sanak keluarga yang merawatnya sehingga anak menjadi yatim piatu
2. Orang tua tidak mampu (sangat miskin) sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan minimal anak-anaknya
3. Orang tua tidak dapat dan tidak sanggup melaksanakan fungsinya dengan baik atau dengan wajar dalam waktu relatif lama misalnya menderita penyakit kronis dan lain-lain.[9]

2.8 Pengertian Anak Yatim

Kata “anak yatim” merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “anak” dan “yatim”. Istilah “anak” dalam bahasa Arab disebut waladun dan jamaknya *aulâdun* yang berasal dari akar kata *walada – yalidu – wilâdatan – maulidan*. Dalam bahasa Indonesia, anak berarti keturunan.

Secara etimologis, kata “yatim” merupakan kata serapan dari bahasa Arab *yutma – yatama – yatma* yang berarti *infirâd* (kesendirian). *Yatîm* merupakan isim *fâ'il* (menunjukkan pelaku) jamaknya *yatâmâ* atau *aitâm*. Anak yatim berarti anak di bawah umur yang kehilangan ayah yang bertanggung jawab dalam perbelanjaan dan pendidikannya, belum baligh (dewasa), baik ia kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan.

Ahmad Mushthofâ al-Marâghiy dalam tafsirnya menyebutkan pengertian yatim, yakni seseorang yang ditinggal mati ayahnya secara mutlak (baik selagi masih kecil atau setelah dewasa). Tetapi – lanjutnya – menurut tradisi adalah khusus untuk orang yang belum mencapai usia dewasa.

Adapun anak yang bapak dan ibunya telah meninggal termasuk juga dalam kategori yatim dan biasanya disebut yatim piatu. Istilah yatim piatu ini hanya dikenal di Indonesia, sedangkan dalam literatur fiqh klasik hanya dikenal istilah yatim saja. Santunan terhadap anak yatim piatu ini lebih diutamakan daripada anak yatim,

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil suatu pemahaman bahwa yang dimaksud dengan anak yatim adalah anak kecil yang belum dewasa yang ditinggal mati ayahnya, sementara ia masih belum mampu mewujudkan kemashlahatan yang akan menjamin masa depannya.[9]

2.9 Pengertian Dhuafa

Golongan manusia yang senantiasa hidup dalam zona kemiskinan, ketertindasan, ketakberdayaan, kelemahan dan penderitaan yang terus menerus. contoh kaum dhuafa adalah: fakir miskin, anak terlantar, orang cacat dan anak – anak yatim.[10]

2.9.1 Pengertian Menyantuni Kaum Dhuafa

Adalah memberikan barang atau harta yang bermanfaat bagi kaum dhuafa atau menafkahi mereka agar bisa menjadi orang yang hidup normal tanpa penderitaan yang menyertainya atau juga bisa dengan memelihara dan menjaga

harta mereka sampai dewasa jika orang tersebut masih kecil. Hal ini dikarenakan menyantuni kaum dhuafa akan menyelamatkan diri kita dari siksa api neraka. [10]

2.10 Arsitektur Aplikasi

Arsitektur aplikasi disini menjelaskan mengenai definisi jaringan komputer, tipe – tipe jaringan komputer, topologi jaringan komputer dan manfaat jaringan komputer.

2.10.1 Pengertian jaringan komputer

Jaringan komputer (jaringan) adalah jaringan telekomunikasi yang memungkinkan antar komputer untuk saling berkomunikasi dengan bertukar data. Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan komputer dapat meminta dan memberikan layanan (service).[11]

2.10.2 Tipe-Tipe Jaringan Komputer

Ada empat kategori utama jaringan komputer yaitu :

1. LAN (*Local Area Network*)

LAN digunakan untuk menghubungkan komputer yang berbeda didalam suatu area yang kecil, misalnya didalam suatu gedung perkantoran atau kampus. Jarak antara satu komputer yang dihubungkannya bisa mencapai 5 sampai 10 km. Suatu LAN biasanya bekerja pada kecepatan mulai 10 Mbps. LAN menjadi populer karena memungkinkan banyak pengguna untuk memakai sumber daya secara bersama-sama.

2. MAN (*Metropolitan Area Network*)

MAN merupakan suatu jaringan yang cakupannya meliputi suatu kota. MAN menghubungkan LAN-LAN yang lokasinya berjauhan. Jangkauan MAN bisa mencapai 10 km sampai beberapa ratus km. Suatu MAN biasanya bekerja pada kecepatan 1,5 sampai 150 Mbps.

3. WAN (*Wide Area Network*)

WAN dirancang untuk menghubungkan komputer-komputer yang terletak pada suatu cakupan geografis yang luas, seperti hubungan dari satu kota ke kota lain didalam suatu negara. Cakupan WAN bisa meliputi 100 km samapai 1000 km, dan kecepatan antar kota bisa bervariasi antara 1,5 Mbps samapai 2,4 Gbps. Dalam WAN, biaya untuk peralatan transmisi sangat tinggi, dan biasanya jaringan WAN dimiliki dan dioperasikan sebagai suatu jaringan publik.

4. GAN (*Global Area Network*)

GAN merupakan suatu jaringan yang menghubungkan negara-negara diseluruh dunia. Kecepatan GAN bervariasi mulai dari 1,5 Mbps sampai 100 Gbps dan cakupannya mencapai ribuan kilometer. Contoh yang sangat baik dari GAN ini adalah internet.[11]

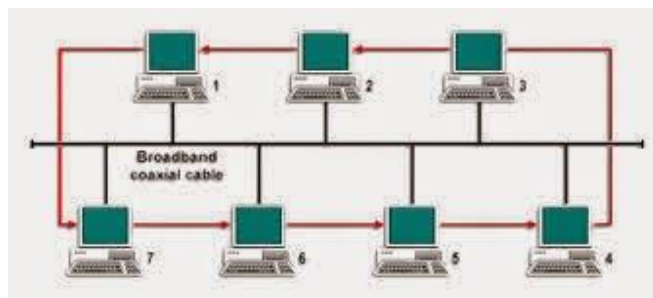
2.10.3 Topologi Jaringan

Topologi Jaringan adalah suatu cara menghubungkan komputer yang satu dengan komputer lainnya sehingga membentuk jaringan. Cara yang saat ini banyak digunakan adalah *bus*, *star*, *ring* (cincin) dan *tree* (pohon).

Masing-masing topologi ini mempunyai ciri khas, dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri. Berikut jenis dari topologi :

1. Topologi *Bus*

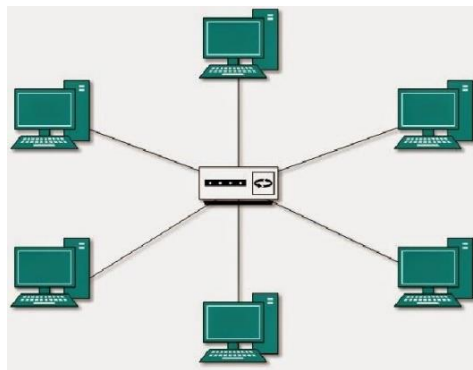
Topologi *Linear Bus* (Garis lurus) terdiri dari satu jalur kabel utama dimana pada masing-masing ujungnya diberikan sebuah *terminator*.



Gambar 2. 2 Topologi Jaringan Bus
(Sumber : www.academia.edu, diakses pada 01 Agustus 2018)

2. Topologi *Star*

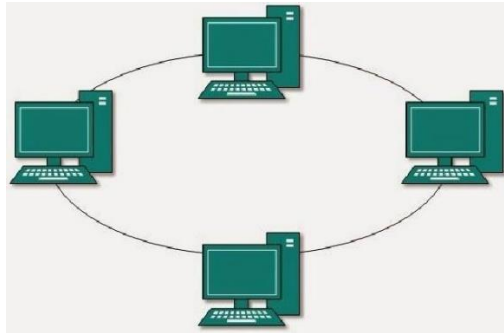
Topologi star atau bintang merupakan satu bentuk topologi jaringan yang biasanya menggunakan switch/hub untuk menghubungkan client satu dengan client yang lain.



Gambar 2. 3 Topologi Jaringan Star
(Sumber : www.academia.edu, diakses pada 01 Agustus 2018)

3. Topologi *Ring* (cincin)

Topologi *ring* (cincin) merupakan salah satu topologi jaringan yang menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya dalam suatu rangkaian melingkar, mirip dengan cincin. Biasanya topologi ini hanya menggunakan LAN card untuk menghubungkan komputer satu dengan komputer lainnya.



Gambar 2. 4 Topologi Jaringan *Ring* (cincin)

(Sumber : www.academia.edu, diakses pada 01 Agustus 2018)

4. Topologi *Tree* (pohon)

Topologi model ini merupakan perpaduan antara topologi bus dan star, yang mana terdiri dari kelompok-kelompok dari *workstation* dengan konfigurasi *star* yang terkoneksi ke kabel utama yang menggunakan topologi *bus*. Topologi ini memungkinkan untuk pengembangan jaringan yang telah ada, dan memungkinkan untuk mengkonfigurasi jaringan sesuai dengan kebutuhan.

2.11 Pengertian Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer global yang terbentuk dari jaringan-jaringan komputer local dan regional yang memungkinkan komunikasi data antar komputer yang terhubung ke jaringan tersebut. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (email, chat), diskusi (*Usenet News, email, milis*), dan aneka layanan lainnya.[11]

2.12 Teknologi web

Pada tahun-tahun awal pengenalan internet pada dunia, *website* atau *situsweb* yang tersedia masih langka. HTML (*Hyper Text Markup Language*) masih baru dan belum banyak yang menguasainya. Namun oleh karena HTML mudah dipelajari maka banyak orang mulai meramaikan internet dengan situs web buatan mereka sendiri.

Website yang ada pada internet mulanya berupa website yang statis, kakudan tidak indah. *Website* tersebut menyerupai sebuah brosur atau tulisan dokumen. Ternyata internet berkembang begitu pesat dan *website* yang tersedia

saat ini sudah berupa *website* dinamis yang sangat interaktif. Pengunjung dapat berkomunikasi dengan *website*. *Web* tersebut juga mampu memberi informasi yang diinginkan pengunjung seperti menunjukkan waktu dan tanggal sekarang, verifikasi kartu kredit, dan lain sebagainya.

2.13 Pengertian *Unified Modeling Language*

Unified Modeling Language (UML) adalah standarisasi bahasa pemodelan untuk membangun perangkat lunak yang dibangun dengan

menggunakan teknik programan berorientasi objek (Shalahudin dan Rosa, 2013).[12]

2.14 Perangkat Lunak yang Digunakan

2.14.1 HTML

Menurut Anhar, *Hyper Text Markup Language* (HTML) adalah 2011 HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) adalah suatu protocol yang menentukan aturan yang diperlu diikuti oleh *web browser* dalam meminta atau mengambil suatu dokumen yang diminta oleh *browser*. Protocol ini merupakan protocol standar yang digunakan untuk mengakses halaman HTML, server HTTP umumnya digunakan untuk melayani dokumen *hypertext*, karena HTTP adalah protokol dengan overhead yang rendah, sehingga pada kenyataannya navigasi informasi dapat ditambahkan langsung ke dalam dokumen. [13]

2.14.2 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut Anhar (2010: 3), PHP adalah bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embeded scripting). PHP adalah script yang di gunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan di tampilkan dibuat saat halaman itu di minta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang di terima client selalu yang terbaru atau up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana script tersebut di jalankan.[13]

2.14.3 *MySQL*

Menurut Anhar (2010 : 21) Menurut Anhar (2010: 21), MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, PostgreSQL, dan lain-lain. MySQL merupakan DBMS yang multithread, multi-user yang bersifat gratis di bawah license GNU General Public License (GPL). Tidak seperti apache yang merupakan software yang di kembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing. MySQL dimiliki dan di seponsori oleh sebuah perusahaan Swedia, yaitu MySQL AB. MySQL AB memegang hak cipta kodenya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David axmark, Allan Larson, Michael Monty Widenus. [13]